

SKRIPSI

**MOTIF SOSIAL PERNIKAHAN DI USIA ANAK DI
DESA MUARA LAKITAN KECAMATAN MUARA
LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**



**Lynda Nurul Sholihah
07021181924004**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

MOTIF SOSIAL PERNIKAHAN DI USIA ANAK DI DESA MUARA LAKITAN KECAMATAN MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Disusun oleh :
Lynda Nurul Sholihah
07021181924004

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MOTIF SOSIAL PERNIKAHAN DI USIA ANAK DI DESA
MUARA LAKITAN KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

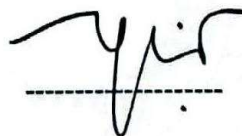
**LYNDA NURUL SHOLIHAH
07021181924004**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 198509072019031007



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MOTIF SOSIAL PERNIKAHAN DI USIA ANAK DI DESA
MUARA LAKITAN KECAMATAN MUARA LAKITAN
KABUPATEN MUSI RAWAS ”**

Skripsi

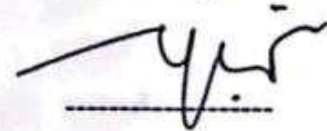
**LYNDA NURUL SHOLIAH
07021181924004**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 MEI 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001
2. Randi S.Sos., M.Sos
NIP. 19910672019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lynda Nurul Sholihah

NIM : 0702118924004

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Ekofeminisme Pemulung Perempuan :”Motif Sosial Pernikahan Di Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 08 Mei 2023

Yang buat pernyataan,



Lynda Nurul Sholihah
NIM. 07021181924004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS Al-Insyirah: 5-6)

“Jika engkau mengalami kegagalan dalam kepenulisan skripsi maka lihat lah perjuangan awal mu masuk kuliah, karena setiap proses menuju sarjana pasti akan mengalami kegagalan niscaya Allah akan membantu mu berdoaalah dan berusaha sekuat mungkin”

(Lynda Nurul Sholihah)

Dengan mengharap Ridho Allah Subbhanallah Watta’ala Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak tercinta Engkuskusnan dan Umak Sri hastuti yang selalu mendoakan. Memberikan dukungan kasih sayang dan materi demi keberhasilan masa depan anak nya tercinta serta motivasi dan semangat yang tidak henti-hentinya hingga saat ini. Semoga Allah memberikah kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat anak-anaknya sukses dan bisa membahagiakan Alm. Bapak dan Umak tercinta.
2. Saudara laki-laki saya Cecep Ramadhan Sholehudin, sepupu saya Santi, Esti Ananta dan Cici Mei Sari yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
3. Seseorang spesial dalam hidup saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
4. Dosen Pembimbing skripsi yaitu Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si.
5. Temen-temen seperjuangan dikampus
6. Universitas Sriwijaya dan Alamamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamualaykum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, anugrah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motif Sosial Pernikahan Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kitaa, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Stratal (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulismengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainnudin Nawawi , Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LI.M., Lid selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Linardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
11. Ibu Dr. Yunindyawati M.Si selaku dosen pembimbing yang telah baik kepada penulis dengan memberikan banyak masukan, nasehat serta memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan skripsi.
12. Ibu Yulasteriyani S.Sos M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
13. Mbak Yuni Yunita S.Sos. telah membantu dalam kepengurusan Surat-menyurat untuk turun lapangan dan membantu peradminan selama perkuliahan.
14. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih atas bantuannya.
15. Bapak, ibu informan dan adek-adek informan menikah muda serta teman-teman di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bersedia dalam wawancara selama masa penelitian.
16. Kepada Umak Srihastuti yang selalu memberikan materi, doa dan semangat selama perkuliahan terima kasih banyak untuk wanita hebatku tanpa mu entah aku akan menjadi apa semoga panjang umur dan sehat selalu umak.
17. Kepada adik ku Cecep Ramadhan Sholehudin telah memberikan semangat dan doa untuk perkuliahan ini terima kasih banyak.
18. Kepada sepupu ku Santi telah mau diajak untuk turun lapangan selama sebulan kemarin terima kasih banyak atas jasa tenaga dan motor mu.
19. Esti Ananta dan Cici Mei Sari telah menjadi tempat curhat serta keluh kesah ku selama kepenulisan skripsi terima kasih telah mendengarkan keluh kesah ku hari-hari kemarin .

20. Untuk seseorang spesial yang selalu mensupport dan memberikan semangat berupa hadiah untuk saya sehingga, terus menyelesaikan skripsi dan tempat berkeluh kesah soal kapan skripsi ini selesai Terima kasih banyak semoga kita berjodoh.
21. Agustin Gracia, Gloria Naibaho sahabat ku tercinta yang sama-sama berjuang hingga akhir terima kasih banyak, telah memberikan ku semangat dan menjadi tempat keluh kesah selama skripsi dan perkuliahan semoga kita dipertemukan dengan kesuksesan masing-masing.
22. Sheza Framisty, Yunia Shinta Bella sahabat kosan pondok ukhuwah terima kasih telah menjadi tempat curhat untuk overthinking saya ini semoga nanti kita dipertemukan kembali dengan karir yang gemilang.
23. Ibu kost Pondok Ukhuwah Hj. Dasliana yang telah menjadi ibu kedua bagi saya di Indralaya terima kasih banyak atas kebaikannya.
24. Reyhan Ramadhan, Apala Yakilun, Febri, Daus terima kasih telah membantu menyempurnakan skripsi saya semoga kita dipertemukan dengan kesuksesan masing-masing.
25. Elsa Putri Pratama telah memberikan doa dan semangat untuk kepenulisan ini terima kasih atas dukungannya dalam kepenulisan skripsi ini.
26. Rahma putri dewi, Lutfia Hafidza sobat KKN 96 terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan menyemangati untuk kepenulisan ini.
27. Teman-teman KKN 96 kelompok A Bram, Gus,Ang, Uun, Lusi,Fauzi, dkk terima kasih telah mendoakan skripsi saya.
28. Teman-teman sosiologi Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.
29. Dinda Hati Nurani yang telah menjadi tempat diskusi skripsi ini terima kasih atas doa dan supportnya sobat pisces semoga kita dipertemukan dengan kesuksesan masing-masing.
30. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas telah menerima dengan baik untuk penelitian skripsi ini.
31. Dan untuk semua yang telah mendukung dan memberikan doa dalam kepenulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu-satu terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memberikan kemaslahatan di masa depan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Mei 2023

Lynda Nurul Sholihah

07021181924004

RINGKASAN

MOTIF SOSIAL PERNIKAHAN DI USIA ANAK DI DESA MUARA LAKITAN KECAMATAN MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Penelitian ini mengkaji tentang "Motif Sosial Pernikahan Di Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas". Masalah dalam penelitian ini yakni membahas mengenai motif sebab yang menjadi penyebab terjadinya pernikahan di usia anak dan motif tujuan individu melakukan pernikahan di usia anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan yaitu fenomenologi Alferd Schutz dalam melihat motif sosial pernikahan di usia anak di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Hasil penelitian ini menunjukkan motif sebab yang menjadi penyebab dorongan individu melakukan pernikahan usia anak yakni : 1.) Tradisi Tohon, 2.) Perjodohan Orang Tua, 3.) Adanya pergaulan bebas melalui Kontes muda-mudi, 4.) Ekonomi Rendah, 5.) *Married By Accident*/ Kawin hamil, 6.) Tidak adanya sosialisasi Pernikahan Usia Anak. Dan Motif tujuan individu melakukan pernikahan usia anak yakni : 1.) Hidup Mandiri, 2.) Memiliki buah hati, 3.) Keinginan Hidup Bersama, 4.) Menghindari zina dan seks bebas, 5.) Mempunyai usaha dengan pasangan.

Kata Kunci : Motif sebab, Motif tujuan pernikahan usia anak

Indralaya, Mei 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL MOTIVES OF CHILD AGE MARRIAGE IN MUARA LAKITAN VILLAGE, MUARA LAKITAN DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY

This study examines "Social Motives of Child Marriage in Muara Lakitan Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency". The problem in this study is to discuss the motives that cause child marriage and the motives for individual goals to marry at a young age. This research uses descriptive qualitative method. The theory used is the phenomenology of Alferd Schutz in looking at the social motives of child marriage in Muara Lakitan Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency. The results of this study indicate that the motives that cause individuals to engage in child marriage are: 1.) Tohon Tradition, 2.) Parental Arrangements, 3.) Free association through youth contests, 4.) Low Economy, 5.) Married By Accident / Pregnant marriage, 6.) There is no socialization of child marriage. And the motives for individual goals for child marriage are: 1.) Living independently, 2.) Having children, 3.) The desire to live together, 4.) Avoiding adultery and free sex, 5.) Having a business with a partner.

Keywords: *Because motive, In order to motive of child marriage*

Indralaya, Mei 2023

Approved by :

Advisor



Dr. Yudi Indyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	<i>xi</i>
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Praktis	8
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	30
2.2.1 Konsep Dasar Motif Sosial.....	30
2.2.2 Teori Fenomenologi Alferd Schutz.....	31
2.2.3 Pernikahan Anak	41
2.2.4 Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Anak DiBawah Umur.....	42
2.2.5 Bagan Kerangka Berfikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian.....	44
3.3 Strategi Penelitian	45
3.4 Fokus Penelitian.....	45
3.5 Jenis dan Sumber Data	46
3.5.1 Data Primer	46
3.5.2 Data Sekunder.....	47
3.6 Penentuan Informan.....	47
3.7 Peranan Peneliti.....	49
3.8 Unit Analisis Data.....	49
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	53
3.11 Teknik Analisis Data.....	54
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	57
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Rawas	57
4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Kabupaten Musi Rawas	57
4.2 Gambaran Umum Muara Lakitan	58
4.2.1 Gambaran Umum Sejarah Desa Muara Lakitan	59
4.2.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Desa Muara Lakitan.....	60
4.3 Topografi.....	61
4.3.1 Struktur Pemerintah Kelurahan Muara Lakitan	61
4.3.2 Kependudukan.....	61
4.3.3 Mata Pencaharian	62
4.4 Gambaran Umum Sarana dan Prasarana.....	62
4.4.1 Pendidikan.....	62
4.4.2 Fasilitas Kesehatan.....	65
4.4.3 Sarana Tempat Ibadah.....	63
4.5 Gambaran Umum Sosial Ekonomi	64

4.6 Gambaran Umum Informan Penelitian	64
4.6.1 Profil Informan Kunci (Key Informan).....	65
4.6.2 Informan Pendukung.....	67
4.6.3 Informan Utama	68
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	73
5.1 Motif Sebab Terjadinya Pernikahan Usia Anak.....	74
5.1.1 Tradisi Tohon/Turun Tangga	75
5.1.2 Perjodohan Orang Tua	79
5.1.3 Adanya Pergaulan Bebas Melalui Kontes Muda-mudi.....	79
5.1.4 Ekonomi Rendah.....	82
5.1.5 Married By Accident / Kawin Hamil.....	85
5.1.6 Tidak Ada Sosialisasi Pernikahan di Usia Anak.....	87
5.2.2 Motif Tujuan Terjadinya Pernikahan Di Usia Anak.....	92
5.2.2.1 Tujuan Pernikahan Usia Anak.....	92
5.2.2.1 Hidup Mandiri	94
5.2.2.2 Memiliki Buah Hati	94
5.2.2.3 Keinginan Hidup Bersama Pasangan.....	95
5.2.2.4 Menghindari Zina dan Seks Bebas.....	97
5.2.2.5 Mempunyai Usaha dengan Pasangan.....	99
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111
DOKUMENTASI	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penduduk Berumur 10 Tahun	4
Tabel 1. 2 Rata-rata Persentase Penduduk	4
Tabel 1. 3 Jumlah Angka Pernikahan Di Kabupaten Musi Rawas	5
Tabel 1. 4 Jumlah Kasus Pernikahan Anak	6
Tabel 1. 5 Jumlah kasus Pernikahan Anak Di Desa Muara Lakitan	7
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	61
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	62
Tabel 4.3 Persebaran Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	63
Tabel 4.4 Jumlah Tempat Ibadah Tahun 2022	63
Tabel 4.5 Produksi Tanaman Perkebunan 2022 (dalam Kwintal)	64
Tabel 4.6 Populasi Ternak 2022 (dalam ekor)	64
Tabel 4.7 Data Informan Kunci	67
Tabel 4.8 Data Informan Pendukung	68
Tabel 4.9 Data Informan Utama	72
Tabel 5.1 Motif Sebab Terjadinya Pernikahan di Usia Anak	89
Tabel 5.2 Motif sebab terjadinya pada pernikahan Usia Anak	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Musi Rawas.....	58
Gambar 4.2 Peta Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan.....	60

DAFTAR BAGAN

Bagan Struktur Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan	61
Bagan Motif Sebab Terjadinya Pernikahan Di Usia Anak	74
Bagan Motif Tujuan Terjadinya Pernikahan Di Usia Anak.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi dengan sesama manusia lainnya dan lingkungan sosial sekitar. Manusia akan berusaha melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan hidup manusia tersebut dipengaruhi oleh motif atau dorongan dari dalam maupun dari luar diri manusia baik berupa benda maupun situasi yang terjadi pada lingkungan sekitarnya.

Motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan, motif timbul karena adanya kebutuhan, kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Sehingga situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan maupun dorongan alasan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.

Definisi motif yang dikemukakan Gerungan (1975) merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dikatakan motif sosial oleh Max Crimon dan Messick (1976) bahwa seseorang menunjukkan motif sosial, jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Motif sosial pernikahan anak tidak terlepas dari berbagai macam faktor salah satunya adanya faktor ekonomi yang menyebabkan pernikahan anak terjadi. Bahwasannya terdapat rendahnya tingkat ekonomi keluarga, sehingga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jika telah menikahkan anaknya pada usia anak maka beban ekonomi keluarga akan berkurang satu.

Dikutip dari penelitian Angraini *et al.*, (2021) dengan judul “*Analisis penyebab pernikahan usia anak di Desa Karang Anyar 2 Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2022*”, Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan anak terjadi karena faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor atas kemauan sendiri, Pendidikan, pengetahuan, dan perilaku seks.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor budaya dan faktor Ekonomi.

Sunaryanto (2019) penelitian mengenai “*Analisis Sosial-Ekonomi Faktor Penyebab Perkawinan Anak Di Bengkulu: Dalam Persepektif Masyarakat dan Pemerintah Studi kasus Di Kabupaten Seluma*”. Menunjukkan hasil penelitian bahwa pernikahan anak terjadi karena beberapa faktor yakni lingkungan sosial, kemiskinan, wawasan, orangtua, adanya kearifan budaya dan kemudahan akses internet.

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi motif sosial ialah motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan hidup individu maupun kelompok dalam hubungannya dengan lingkungan sosialnya.

Pernikahan tentu memiliki tujuan agar menciptakan suatu keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera serta lahir batin diantara keluarga sendiri. Pada hubungan kekeluargaan sangatlah penting dikarenakan adanya sangkut paut dengan anak, orang tua, pewaris, bahkan perwalian. Pernikahan bukan hanya sebagai masalah sosial yang memiliki aspek sosiologis, namun juga berkaitan melalui konteks budaya dan pemahaman agama. Oleh sebab itu pernikahan dikategorikan menjadi suatu lembaga sosial sekaligus lembaga keagamaan (Subarman, 2013).

Usia pernikahan dilihat pada pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan berbunyi sebagai berikut: “*Ayat(1) :Perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 (enam belas) tahun* (Yayasan Peduli Anak Negeri , 1974).

United Nations Children’s Fund (UNICEF) mendefinisikan perkawinan anak adalah perkawinan formal atau informal di mana salah satu atau kedua pihak berusia di bawah 18 tahun. Prevalensi perkawinan anak adalah perempuan usia 20-24 tahun yang menikah sebelum berumur 18 tahun dibagi dengan jumlah perempuan usia 20-24 tahun (Baker, 2020). Tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada poin ke-5 yakni menghapuskan praktik yang membahayakan seperti halnya perkawinan anak (Widjajadi, 2018).

Berdasarkan data Unicef tahun 2019 bahwa ada 115 juta anak laki-laki didunia menikah dibawah umur artinya terdapat 765 juta anak laki-laki dan perempuan menikah di antara 2,2 miliar anak secara global, tetapi bagi anak perempuan akan ada resiko masalah kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan di usia remaja (Welle, 2019). Merujuk pada data Badan pusat statistik (BPS) perkawinan dini turun di indonesia sekitar 11,21% pada tahun 2018 menjadi 10,82% pada tahun 2019 dan 10,35% tahun 2020, bahwasannya tahun 2022 kasus pernikahan anak di Indonesia menduduki peringkat ke-7 sedunia, yang mana jumlah kasus terbesar di Indonesia di Jawa Barat (Ihsan, 2022).

Data dari Dinas PPA Sumatera Selatan berdasarkan laporan Kemenag jumlah pernikahan dini 2020 mencapai 58,715% pasangan akan tetapi angka tersebut mengalami penurunan hingga mencapai 13,53% jika dibandingkan tahun 2019, pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan 13,44% (Amin, 2021). Data Pengadilan Agama (PA) Lubuk Linggau tahun 2021 hamil diluar nikah ada 213 remaja di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan mengajukan permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama (PA) (Wedya, 2021).

Tabel 1. 1
Penduduk Perempuan dan Laki-laki
Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Kawin (Persen)

Kabupaten/Kota	Perempuan			Laki-laki		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	61.56	61.61	61.00	58.23	58.91	58.27
Ogan Komering Ilir	66.76	65.52	63.82	63.08	62.13	61.87
Muara Enim	60.97	62.86	61.55	58.72	59.92	60.59
Lahat	63.47	62.81	62.12	61.17	59.34	59.30
Musi Rawas	64.40	66.26	67.76	61.28	62.36	64.68
Musi Banyuasin	64.65	62.72	61.91	61.88	59.66	59.04
Banyuasin	61.14	61.26	62.43	59.04	57.84	60.15
Ogan Komering Ulu Selatan	66.46	65.95	68.04	60.33	60.86	60.99
Ogan Komering Ulu Timur	65.44	66.21	66.14	62.97	63.63	64.58
Ogan Ilir	59.06	56.38	56.51	58.00	55.86	56.59
Empat Lawang	62.68	61.27	61.70	59.91	58.81	59.00
Pali	61.64	58.98	62.09	60.61	58.47	61.30
Musi Rawas Utara	62.24	62.39	64.17	60.19	61.16	63.42
Palembang	52.83	54.16	53.59	51.89	53.70	55.52
Prabumulih	59.60	60.02	59.60	58.09	60.17	59.32
Pagar Alam	62.75	60.56	62.80	59.36	57.13	59.15
Lubuk Linggau	56.83	56.09	57.34	56.53	55.98	56.67
Provinsi Sumatera Selatan	60.95	60.91	60.84	58.72	58.68	59.60

Sumber : Susenas, Maret 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa secara keseluruhannya di Sumatera Selatan angka usia kawin perempuan dan laki-laki melebihi 50 persen, yang artinya setengah dari perkawinan masuk dalam kategori pernikahan dini termasuk didalamnya pernikahan usia anak sehingga hal tersebut merupakan angka cukup tinggi.

Tabel 1. 2
Rata-rata Persentase Penduduk Perempuan dan
Laki-laki Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Kawin 2019-2021

Provinsi/ Kabupaten	Perempuan	Laki-laki
Sumatera Selatan	60,9%	59,1%
Musi Rawas	66,14%	62,77%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1.2 Jika dilihat dari rata-rata persentase, perkawinan penduduk perempuan menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 17 kabupaten/ kota, untuk daerah Kabupaten Musi Rawas dengan persentase cukup tinggi bagi usia kawin perempuan sebesar 66,14% dan laki-laki sebesar 62,77%. Dapat dilihat dari tabel 1.1 dan 1.2, bahwasanya penduduk kawin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk kawin laki-laki.

Tabel 1.3
Presentase Angka Pernikahan Di Kecamatan Muara Lakitan
Kabupaten Musi Rawas tahun 2019 2020 2021 2022

No	Usia	2019	2020	2021	2022
1	Menikah <18	44	20	16	10
2	Menikah 18+	129	82	138	71
Jumlah		173	102	154	81

Sumber : Laporan peristiwa nikah KUA Kecamatan Muara Lakitan 5 September 2022

Dapat dilihat tabel data 1.3 Bahwasanya dengan rentang waktu 3 tahun lebih dari tahun 2019 sampai tahun 2022 telah terjadi pernikahan usia anak. Pada Kecamatan Muara Lakitan pasangan yang telah melakukan pernikahan usia anak putra dan putri itu secara resmi terdata di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Muara Lakitan. Namun fakta lain yang terjadi dilapangan pernikahan usia anak terus menerus terjadi. Adapun Pernikahan usia anak yang tidak tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA) biasanya terdapat melakukan pernikahan siri atau yang disebut dengan “bawah tangan” yang diketahui oleh saksi dan tokoh agama.

Pernikahan usia anak adalah pernikahan yang terjadi sebelum anak berusia 18 tahun serta belum memiliki kematangan fisik, fisiologis, dan psikologis untuk mempertanggungjawabkan pernikahan dan anak hasil pernikahan tersebut, serta sah menurut agama dan negara (Erulkar *et.al.*, 2013).

Kekhawatiran juga kecemasan yang menimbulkan persoalan psikis dan masalah sosial adanya pernikahan usia anak masih dibangku sekolah sebagai masalah sosial yang memandang bahwa usia bukanlah ukuran utama untuk menentukan kesiapan mental dan juga kedewasaan seseorang. Meskipun secara

idealnya seseorang akan memasuki jenjang pernikahan pada usia dewasa, pada kenyataannya di wilayah pedesaan masih banyak ditemukan pasangan suami istri berusia anak dimana sebenarnya belum siap secara fisik maupun psikis untuk menjalani kehidupan rumah tangga. Orang tua justru menikahkan anak perempuannya pada usia anak dengan alasan apabila segera dinikahkan maka orang tua dapat segera lepas dari tanggungan.

Tabel 1.4
Jumlah Kasus Pernikahan Anak
Di Desa Kecamatan Muara Lakitan

No	Desa	Jumlah Kasus Pernikahan Anak	Jenis Kelamin		2019	2020	2021	2022
			L	P				
1	Muara Lakitan	27 orang	10	17	8	6	3	10
2	Prabumulih I	3 orang	-	3	1	1	-	1
3	Prabumulih II	3 orang	-	3	1	1	1	-
4	Semeteh	4 orang	1	3	1	-	3	-
5	Semangus	2 orang	1	1	2	-	-	-
6	Lubuk Pandan	6 orang	1	5	5	-	-	1
7	Bumi Makmur	9 orang	3	6	4	2	3	-
8	Marga Baru	7 orang	1	6	5	1	-	1
9	Pelita Jaya	5 orang	2	3	1	-	-	4
10	Anyar	2 orang	-	2	1	-	-	1
11	Sidomulyo	10 orang	-	10	6	3	1	-
12	Pendingan	5 orang	1	4	2	2	1	-
13	Pian Raya	5 orang	1	4	5	-	-	-
14	Sungai Pinang	9 orang	1	8	2	4	3	-
	Jumlah	97 orang						

Sumber: Laporan peristiwa nikah KUA Kecamatan Muara Lakitan 28 oktober 2022

Dilihat dari data diatas peneliti menggambarkan warga yang berasal dari 14 desa di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan yang menjadi korban pernikahan anak. Terdapat 16 desa yang ada di Kecamatan Muara Lakitan, namun data yang peneliti dapatkan ada 14 desa. Hal ini dikarenakan dua desa lainnya yakni desa muara rengas dan desa sindang jaya tidak adanya kasus pernikahan anak.

Desa Muara Lakitan merupakan desa yang terletak di Kabupaten Musi rawas Sumatera selatan, observasi awal peneliti menemukan data dari sumber laporan peristiwa nikah di Kecamatan Muara lakitan yaitu seperti berikut:

Tabel 1.5
Jumlah kasus Pernikahan Anak Di Desa Muara Lakitan

	Jenis Kelamin		2019	2020	2021	2022
	L	P				
Muara Lakitan	10	17	8	6	3	10
Jumlah	27 orang					

Sumber : *Laporan peristiwa nikah KUA Kecamatan Muara Lakitan 28 oktober 2022*

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa, Desa Muara Lakitan merupakan desa yang paling banyak terjadi kasus pernikahan di usia anak terdiri dari 27 kasus yang terdata pada kasus pernikahan usia anak ini ada pula yang tidak terdata karena sebagian masyarakat melakukan pernikahan siri yang dikenal dengan pernikahan dibawah tangan , hanya diketahui oleh tokoh agama dan pihak keluarga yang terkait, Hal ini terjadi karena tingkat perekenomian yang rendah sehingga orang tua melepas tanggung jawab dengan cara menikahkan anak selesai sekolah SMA atau anak perempuan yang tidak mendapatkan pekerjaan, selain itu *Married by accident* atau yang dikenal dengan kawin hamil. Sehingga dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian yang berjudul “*Motif Sosial Pernikahan Di Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti, dapat dirumuskan permasalahan penelitian tersebut adalah “Bagaimana gambaran motif sosial pernikahan Di usia anak, Di desa Muara lakitan kabupaten musirawas?”

1. Apa motif sebab yang melatarbelakangi terjadinya Pernikahan Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?
2. Apa motif tujuan terjadinya pernikahan usia anak di Desa Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memahami *Motif Sosial Pernikahan Di Usia Anak* dalam dorongan diri seseorang yang melakukan pernikahan usia anak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui, mengkaji, dan memahami motif sebab yang melatarbelakangi terjadinya Pernikahan Di Usia Anak Di Desa Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui motif tujuan terjadinya pernikahan Di usia anak di Desa Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan motif sosial pernikahan anak.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat terkait pengetahuan dan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini dengan memberikan kontribusi akademis yang ilmiah dari Sosiologi keluarga dan psikologi sosial. Selain itu dapat memberikan ilmu pengetahuan serta data penelitian dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- D. J. Ritzer, G. d. (2004). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Daniel, M. (2002). Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan. In *Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi beberapa alat analisa dan penuntun penggunaan*. Banda Aceh: Bumi Aksara.
- Ginanjari, A. S. (2016). *Sebelum Janji Terucap - Persiapan Menuju Perkawinan Bahagia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis . In I. d. Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (p. 79). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, U. (2010). Social Science-Research-Methodology. In *Social Science-Research-Methodology* (p. 289). Bandung: PT Refika Aditama.

Jurnal :

- Angraini, L., Widiyanti, D., & Savitri, W. (2021). Analisis penyebab pernikahan usia anak di Desa Karang Anyar 2 Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2020. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(2), 154–162. <https://doi.org/10.32536/jrki.v5i2.192>
- Aprliani, F. T., & Nurwati, N. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28141>
- Aseri, M. (2018). Politik Hukum Islam Di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah*

- Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1–15. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.57>
- Dachi, Otoriteit, Dorkas Orienti Daeli, Gustav Gabriel Harefa, D. L. (2017). Perkawinan Usia Anak di Indonesia. *The British Journal of Psychiatry*, 112(483), 211–212.
- Eleanora, F. N., Hukum, & Putri, Anggreany Haryani, S. R. (2021). Dampak Sosial Akibat Perkawinan Anak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Kertha Semaya*, 9(9), 1501–1508. <http://repository.ubharajaya.ac.id/9814/1/JurnalKerthaSemaya2021.pdf>
- Essing, S. E., Purnomo, D., & Susanti, A. T. (2020). Analisis Penyebab Perkawinan Usia Anak Di Dusun Ngronggo Kelurahan Kumpulrejo Salatiga. *Cakrawala Jurnal Penelitian ...*, 185–204. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4472>
- Fadhli, Y. R. (2020). Remaja perempuan yang menikah melalui perijodohan: Studi fenomenologis tentang penyesuaian diri. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 153. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i2.11301>
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Pamator Journal*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Fathoni, A. (2017). Perkawinan Anak Di Bawah Umur Dalam Persepektif Hukum Islam Dan Sosiologi Hukum. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 69–70.
- Hasyim, Q. A. & R. P. A. (2018). Motif Pernikahan Dini Masyarakat Selok Anyar Pasirian Lumajang. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam, Vol. 4 No.*, 109–111.
- Herawati, T., Tyas, F. P. S., & Trijayanti, L. (2017). Tekanan Ekonomi, Startegi Koping, Dan Ketahanan Keluarga Yang Menikah Usia Muda. *Jurnal Ilmu Kelaurga Dan Konsumen*, 10(3), 181–191.
- Herlina, N. (2021). *Dampak Sosial Pernikahan Usia Muda Di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten PALI* (Vol. 3, Issue 2). Universitas Sriwijaya.
- Kartikawati, R. (2015). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 1–16.
- Kayus Kayowuan Lewoleba, Mulyadi, Satino, L. W. (2021). Pencegahan Dan Penganggungan Perkawinan Anak Bagi Remaja Dan Karang Taruna Kelurahan Limo Kota Depok. *Ejournal Universitas Tarumanegara*, 137–144.
- Khaerani, S. N. (2019). Faktor Ekonomi Dalam Pernikahan Dini Pada Masyarakat Sasak Lombok. *Qawwam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1619>
- Kumari, F., & Kurdi, M. S. (2020). Pernikahan Anak Di Kalimantan Selatan: Perspektif Nilai Banjar. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.22373/equality.v6i1.6223>
- Mahfudz, M. J. (2020). Kualitas Usia Perkawinan, Motif, Faktor Dan Dampaknya Di Kabupaten Wonosobo. *ADHKI: Journal of Islamic Family Law*, 1(2), 59–72. <https://doi.org/10.37876/adhki.v1i2.20>
- Muji Prasetioasih, Trisnarningsih, Z. (2019). Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pelaku Pernikahan Anak Di Desa Sendang Mulyo Kabupaten Lampung

- Tengah. <https://Medium.Com/>, Vol 7, No, 95–96. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Norma Yuni Kartika, D. S. dan T. (2016). Perkawinan Anak di Kabupaten Grobogan. *Majalah Geografi Indonesia*, 26(2), 174–189.
- Nurnazmi, N., Ramadan, S., & ... (2020). Pernikahan Anak dan Remaja Melenial (Studi Kasus Faktor dan Dampak Pernikahan Usia Anak di Kota Bima). *Edu Sociata: Jurnal ...*, 3, 31–49. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/361%0Ahttp://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/download/361/225>
- Putri, N. A. E., Kholifah, E. N., Riyadi, M. D., Sartunah, & Risa Silvia. (2021). Motivasi Calon Pengantin Yang Menikah Usia Dini Di Kua Rasau Jaya. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 57–64.
- Ridha, A. (2020). Pernikahan Bawah Umur Dan Keutuhan Keluarga : Kasus Di Indramayu. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(1), 77–86. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i1.43>
- Rofika, A. M., & Hariastuti, I. (2020). Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan pada Usia Anak di Kabupaten Sumenep. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.12-20>
- Rusdi, M. A. (2016). Status hukum pernikahan kontroversial di indonesia (telaah terhadap nikah siri, usia dini dan mutah). *Al-Adl*, 9(1), 37–56. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-adl/article/view/667>
- Sardi, B. (2016). Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di desa mahak baru kecamatan sungai boh kabupaten malinau. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol.4(No.1), 194-207 hal.
- Siti Homzah, M. S. (2007). Motif (Faktor Pendorong) Dan Persepsi Kawin Usia Muda Pada Remaja Pedesaan Di Jawa Barat. *Accelerating the World's Research ACADEMIA*.
- Thoyyibah Zurriyatun. (2019). *Tinjauan Yuridis Tentang Perkawinan Wanita Hamil Di Luar Nikah Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Islam Dan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*.
- Wantu, A. W., Mozin, N., Adhani, Y., & Monoarfa, S. I. (2022). Pencegahan Perkawinan Anak Dibawah Umur Pada Remaja Desa Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(2), 36–38. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i2.8>
- Wulaningsih, A. F. X. S. S. (2019). Motif Perkawinan Belia Pada Remaja Di Bawah Umur (Studi Srimulyo, Dampit-Kabupaten Malang). *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 5–10.
- Yanti, A., & Fatmariza, F. (2019). Fenomena Pernikahan Usia Anak di Pesisir Selatan. *Journal of Civic Education*, 2(4), 302–312. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.226>

Artikel :

- Amin, M. (2021, Seftember Sabtu). *Pernikahan Usia Dini di Sumsel Melonjak Selama Pandemi*. Retrieved Seftember Jumat, 2022, from <https://rri.co.id/palembang/metropolitan/1202044/pernikahan-usia-dini-di-sumsel-melonjak-selama-pandemi>:

- Baker, N. (2020, Januari). *Pencegahan Perkawinan Anak*. Retrieved Seftember Selasa, 2022, from <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>:
- Farhana, K. (2015, Oktober senin). Retrieved Maret Selasa, 2023, from 5 Keuntungan Bisnis yang Akan Kamu Dapatkan Jika Menikah Muda: <https://www.fimela.com/lifestyle/read/2352502/5-keuntungan-bisnis-yang-akan-kamu-dapatkan-jika-menikah-muda>.
- Farah Tri Apriliani, N. N. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga. *Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat*, 90-91.
- Larasati, Widya. (2020, Januari). *Pencegahan perkawinan anak percepatan yag tidak bisa ditunda*. Retrieved November Selasa, 2022, from <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>
- Ihsan, D. (2022, maret rabu). *Jumlah Kasus Pernikahan Anak di Indonesia Posisi Peringkat 7 Dunia*. Retrieved Seftember Jumat, 2022, from <https://www.kompas.com/edu/read/2022/03/12/102943571/jumlah-kasus-pernikahan-anak-di-indonesia-posisi-peringkat-7-dunia?page=all>:
- Pustaka: yayasan Peduli Anak Negeri (YPAN)*. (1974). Retrieved Oktober Rabu, 2022, from http://repo.unand.ac.id/2798/1/1974_UU-1-TAHUN-1974_Perkawinan.pdf:
- Prastiwi, M. (2022, juli Kamis). *5 Dampak Pergaulan Bebas bagi Anak Usia Remaja*. Retrieved Maret Sabtu, 2023, from <https://www.kompas.com/edu/read/2022/10/07/130000571/5-dampak-pergaulan-bebas-bagi-anak-usia-remaja?page=all>
- Kondisi Pencapaian Program kesehatan Anak Indonesia*. (2014, juli). Retrieved September Jumat, 2022, from <https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-anak.pdf>:
- Remaja Indonesia Harus Sehat*. (2018, mei). Retrieved Seftember Jumat, 2022, from kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harussehat.html#:~:text=Remaja%20menurut%20UU%20Perlindungan%20Anak,pengerak%20pembangunan%20di%20masa%20depan.
- Welle, D. (2019, Juni Jumat). *115 Juta Anak Laki-laki di Dunia Menikah di Bawah Umur*. Retrieved juni Kamis, 2019, from <https://www.dw.com/id/unicef-115-juta-anak-laki-laki-di-dunia-menikah-di-bawah-umur/a-49098562>
- Widjajadi. (2018, November Sabtu). *Pernikahan Anak Hambat SDGs*. Retrieved Seftember Jumat, 2022, from <https://mediaindonesia.com/humaniora/198473/pernikahan-anak-hambat-sdgs>: <https://mediaindonesia.com/humaniora/198473/pernikahan-anak-hambat-sdgs>
- Wedya, E. N. (2021, juli Kamis). *Ssst...Hamil di Luar Nikah, Ratusan Remaja di Musi Rawas Ajukan Dispensasi Nikah*. Retrieved Seftember senin, 2022, from <https://daerah.sindonews.com/read/489714/720/sssthamil-di-luar-nikah-ratusan-remaja-di-musi-rawas-ajukan-dispensasi-nikah-1626941265?showpage=all>):

Qothrunnada, K. (2022, november Jumat). Retrieved Maret Senin, 2023, from Udah Siap? Inilah 10 Tujuan Pernikahan yang Harus Kamu Tahu: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6400069/udah-siap-inilah-10-tujuan-pernikahan-yang-harus-kamu-tahu#:~:text=Tujuan%20utama%20pernikahan%20dalam%20Islam,hati%20serta%20mendidik%20generasi%20barunya.>